

PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA

Nakia Safaradini¹, Lhutfia Wahyu Safutri²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Samudra

[¹nakiasafaradini12@gmail.com](mailto:nakiasafaradini12@gmail.com)

[²lhutfiawahyus.13@unsam.ac.id](mailto:lhutfiawahyus.13@unsam.ac.id)

ABSTRACT

The main problem underlying this research is the lack of conceptual understanding among elementary school students during the learning process. This occurs because teaching and learning activities are still generally dominated by teachers, causing students to become passive and unable to fully master the material. To overcome this issue, teachers need to implement new learning models that are more interactive and enjoyable. This study aims to examine how the use of innovative learning methods can improve students' conceptual understanding at the elementary school level. The method used in this study is qualitative descriptive research through a literature review approach. Data sources were collected from national journal articles discussing instructional innovation and students' thinking abilities. The results of the analysis indicate that the use of innovative teaching methods can increase students' activeness, learning motivation, and understanding of the material. Students find it easier to absorb lessons because they are directly involved in the learning process. This innovative approach also helps create a conducive and meaningful classroom environment. In conclusion, this learning model can be considered one of the best alternatives for teachers to improve the quality of student learning in elementary schools.

Keywords: conceptual understanding, elementary school, innovative learning

ABSTRAK

Masalah utama yang mendasari penelitian ini adalah masih rendahnya pemahaman konsep pada siswa sekolah dasar dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi karena kegiatan belajar mengajar biasanya masih didominasi oleh guru, sehingga anak-anak cenderung pasif dan kurang menguasai materi secara maksimal. Untuk mengatasinya, guru perlu menerapkan model pembelajaran baru yang lebih interaktif dan menyenangkan. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk melihat bagaimana pemanfaatan metode pembelajaran inovatif dalam mendongkrak pemahaman konsep siswa di tingkat dasar. Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik studi pustaka. Sumber data dikumpulkan dari artikel jurnal nasional yang membahas seputar inovasi pengajaran dan kemampuan berpikir siswa. Hasil

analisis menunjukkan bahwa penggunaan metode pengajaran yang inovatif terbukti bisa meningkatkan keaktifan, semangat belajar, serta pemahaman materi pada diri siswa. Siswa lebih mudah menyerap pelajaran karena mereka diajak berinteraksi langsung dalam prosesnya. Langkah inovatif ini juga sangat membantu menciptakan kelas yang kondusif dan bermakna. Model pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: pemahaman konsep, sekolah dasar, pembelajaran inovatif

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain berfungsi untuk mengembangkan kemampuan akademik peserta didik, pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter serta kepribadian siswa. Proses pendidikan yang baik diharapkan mampu melahirkan generasi yang cerdas, terampil, serta memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pendidikan karakter menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Pada kenyataannya, proses pembelajaran di sekolah masih sering berpusat pada guru (*teacher-centered*), sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. Guru cenderung menerapkan strategi berbicara dan memberikan tugas

tanpa adanya keikutsertaan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Akibatnya, pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran menjadi rendah dan hasil belajar yang diperoleh belum optimal. Dampak dari hal tersebut adalah siswa akan jenuh dan tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Pemahaman konsep merupakan kemampuan siswa dalam memahami, menjelaskan, serta menerapkan materi yang telah dipelajari di kehidupan sehari-hari. Memahami konsep sangatlah penting dalam proses belajar karena merupakan dasar bagi siswa untuk dapat memahami konsep-konsep yang lebih kompleks. Siswa yang memiliki pemahaman konsep yang baik akan lebih mudah menyelesaikan permasalahan pembelajaran, sementara siswa yang kurang memahami konsep akan menghadapi

kesulitan saat proses belajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman konseptual siswa adalah dengan memperkuat pendidikan karakter melalui pembelajaran. Pendidikan karakter dapat diterapkan melalui berbagai strategi pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, sehingga memungkinkan siswa memahami pelajaran dengan lebih mudah. Selain itu, penerapan nilai-nilai karakter selama proses pembelajaran juga dapat membantu siswa memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan percaya diri dalam kegiatan belajar.

Menurut Rahman, A. (2022) dalam Jurnal Didaktik, pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa pendidikan karakter dapat membantu membentuk perilaku positif

siswa dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dapat membantu siswa lebih fokus dan aktif selama mengikuti pembelajaran.

Supriatna, E. (2020). Jurnal Civic Hukum menjelaskan bahwa pendidikan karakter perlu diterapkan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran agar siswa memiliki kesadaran terhadap pentingnya nilai moral dan sosial. Pendidikan karakter tidak hanya bertujuan meningkatkan sikap siswa, tetapi juga membantu meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter dapat membantu siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas dan kegiatan belajar yang dilakukan di sekolah.

Permasalahan yang masih ditemukan di sekolah dasar meliputi rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kurangnya variasi metode mengajar, rendahnya pemahaman konsep siswa, serta belum optimalnya penerapan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa belajar tidak saja

perlu dilakukan dalam aspek akademis, melainkan juga harus dalam aspek pembentukan karakter siswa. Penguatan pendidikan karakter dalam proses belajar harapannya dapat membantu peningkatan pemahaman konsep siswa agar proses belajar menjadi lebih efektif, aktif, dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode literature review atau telaah pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Literature review adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan studi terhadap sumber-sumber pengetahuan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal ilmiah nasional yang membahas tentang penguatan pendidikan karakter dan pemahaman

konsep siswa dalam pembelajaran sekolah dasar.

Penyusunan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi dimana jurnal-jurnal relevan dikenali, dibaca dan dianalisis. Data yang dikumpulkan akan menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui hubungan antara penguatan pendidikan karakter dengan peningkatan pemahaman konsep siswa. Tahapan penelitian meliputi pengumpulan sumber, seleksi jurnal, analisis isi, serta penarikan kesimpulan berdasarkan hasil kajian literatur yang digunakan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian literatur, penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Pendidikan karakter membantu siswa menjadi lebih aktif, disiplin, dan bertanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung juga membuat siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari dan membuat siswa lebih aktif, dibandingkan pembelajaran

yang hanya menggunakan metode ceramah tanpa keterlibatan siswa.

Penerapan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, kerja sama, presentasi, dan pembentukan sikap disiplin dalam kegiatan belajar. Pembelajaran yang interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Selain meningkatkan pemahaman konsep, pendidikan karakter juga membantu siswa dalam membangun sikap sosial dan rasa percaya diri.

Tabel 1 Hasil Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Sebelum Penguatan Karakter	Setelah Penguatan Karakter
1	Keaktifan siswa	Siswa kurang aktif	Siswa lebih aktif
2	Motivasi belajar	Motivasi rendah	Motivasi meningkat
3	Pemahaman konsep	Sulit memahami materi	Lebih mudah memahami materi
4	Sikap disiplin	Kurang disiplin	Lebih disiplin
5	Kerja sama	Kurang bekerja sama	Mampu bekerja sama
6	Percaya diri	Kurang percaya diri	Lebih percaya diri

Berdasarkan tabel tersebut, penguatan pendidikan karakter memberikan perubahan positif terhadap proses pembelajaran siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama membantu siswa lebih fokus selama kegiatan belajar berlangsung.

Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Penerapan pendidikan karakter seperti pemberian tanggung jawab, apresiasi terhadap kerja sama, dan pembentukan sikap disiplin mampu meningkatkan semangat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memiliki peran penting dalam menerapkan pendidikan karakter melalui proses pembelajaran. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing siswa dalam membentuk

sikap dan perilaku yang baik. Pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter membantu siswa berkembang dari aspek akademik maupun sosial.

Tabel 2 Nilai Karakter dalam Pembelajaran

No	Nilai Karakter	Bentuk Penerapan
1	Disiplin	Mengikuti aturan kelas
2	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas
3	Kerja sama	Berdiskusi kelas
4	Percaya diri	Berani menyampaikan pendapat
5	Jujur	Mengerjakan tugas sendiri
6	Peduli	Membantu teman

Berdasarkan tabel tersebut, nilai-nilai karakter dapat diterapkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Pembelajaran yang menggabungkan pendidikan karakter mampu membantu siswa membiasakan perilaku positif selama kegiatan belajar berlangsung. Nilai karakter yang diterapkan secara konsisten dapat membentuk kebiasaan baik pada diri siswa.

Hasil penelitian turut menunjukkan bahwa penguatan pendidikan karakter mampu meningkatkan mutu pembelajaran secara menyeluruh. Pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan bermakna karena siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang dapat membantu membentuk sikap dan perilaku positif. Penguatan pendidikan karakter merupakan salah satu langkah yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa serta membentuk generasi yang berkarakter positif.

D. Kesimpulan

Penguatan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran memiliki peranan penting untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Penerapan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, percaya diri, dan kepedulian dapat membantu siswa menjadi lebih aktif serta termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih efektif, interaktif, dan bermakna sehingga

siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pendidikan karakter tidak hanya berpengaruh pada pembentukan sikap dan perilaku siswa, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru memiliki peranan penting dalam menerapkan pendidikan karakter melalui metode, pendekatan, serta interaksi selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung mampu membantu meningkatkan pemahaman konsep sekaligus membentuk karakter positif pada peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan untuk lebih menerapkan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Sekolah juga diharapkan mampu mendukung pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran maupun pembiasaan di lingkungan sekolah. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian tentang penerapan pendidikan karakter dengan memanfaatkan metode atau media pembelajaran yang lebih

bervariasi sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2018). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, 13(1), 25–38.
- Ananda, R. (2019). Penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 456–466.
- Dewi, R., & Alam, A. (2020). Penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 123–132.
- Fadilah, N., & Wahyuni, S. (2021). Pengaruh pembelajaran berbasis karakter terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 88–96.
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep dasar evaluasi dan implikasinya dalam evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159–181.
- Kurniawan, S. (2017). Pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal PGSD*, 5(1), 45–54.

- Lickona, T. (2016). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility.* Bantam Books.
- Maunah, B. (2016). Implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan kepribadian holistik siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 90–101.
- Muslich, M. (2018). Pendidikan karakter: Menjawab tantangan krisis multidimensional. Bumi Aksara.
- Ningsih, S., & Nurrahmah, A. (2020). Peningkatan pemahaman konsep siswa melalui pembelajaran aktif di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 102–110.
- Prasetyo, D. (2021). Implementasi penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 215–223.
- Rahman, A. (2022). Pembelajaran inovatif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Jurnal Didaktik*, 8(2), 145–154.
- Supriatna, E. (2020). Pendidikan karakter dan pengaruhnya terhadap perilaku siswa di sekolah dasar. *Jurnal Civic Hukum*, 5(1), 33–42.
- Suryadi, D., & Mulyana, A. (2019). Penguatan pendidikan karakter melalui pembelajaran aktif di sekolah dasar. *Jurnal EduEksos*, 8(2), 67–78.
- Wibowo, A. (2017). Pendidikan karakter: Strategi membangun karakter bangsa ber peradaban. Pustaka Pelajar.
- Wulandari, F. (2021). Pengaruh pendidikan karakter terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 98–106.
- Yuliana, R., & Pratiwi, D. (2022). Penerapan pembelajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(1), 55–64.
- Zubaedi. (2019). Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan. Kencana.